

ISBN 978-602-8853-15-6  
978-602-8853-16-3

# PROSIDING SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR 2012

Buku 2  
Bidang Energi  
Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan  
Bidang Teknologi dan Rekayasa



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.







BAMBANG SULISTYANTARA

**PROSIDING  
SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2012**

**Buku 2**

**Bidang Energi**

**Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan**

**Bidang Teknologi dan Rekayasa**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**2012**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## SUSUNAN TIM PENYUSUN

- Pengarah :**
1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pramudya Noorachmat, M.Eng  
(Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB)
  2. Prof. Dr. Ir. Ronny Rachman Noor, M.Rur.Sc  
(Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Penelitian IPB)
  3. Dr. Ir. Prastowo, M.Eng  
(Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pengabdian kepada Masyarakat IPB)
- Ketua Editor :** Dr. Ir. Prastowo, M.Eng
- Anggota Editor :**
1. Dr. Ir. Sulistiono, M.Sc
  2. Prof. Dr. drh. Agik Suprayogi, M.Sc.Agr
  3. Prof. Dr. Ir. Bambang Hero Saharjo, M.Agr
- Tim Teknis :**
1. Drs. Dedi Suryadi
  2. Euis Sartika
  3. Endang Sugandi
  4. Lia Maulianawati
  5. Muhamad Tholibin
  6. Yanti Suciati
- Desain Sampul :** Muhamad Tholibin

**Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian  
Institut Pertanian Bogor 2012,  
Bogor 10-11 Desember 2012**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Institut Pertanian Bogor**

**ISBN: 978-602-8853-15-6  
978-602-8853-17-0**

**Mei 2013**



## KATA PENGANTAR

Salah satu tugas penting LPPM IPB adalah melaksanakan seminar hasil penelitian dan mendiseminasikan hasil penelitian tersebut secara berkala dan berkelanjutan. Pada tahun 2012, sebanyak 219 judul kegiatan penelitian telah dilaksanakan. Penelitian tersebut dikoordinasikan oleh LPPM IPB dari beberapa sumber dana antara lain Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) IPB, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), Kementerian Pertanian (Kementan) dan Kementerian Negara Riset dan Teknologi (KNRT) dimana sebanyak 202 judul penelitian tersebut telah dipresentasikan dalam Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB yang dilaksanakan pada tanggal 10–11 Desember 2012 di Institut Pertanian Bogor.

Hasil penelitian tersebut sebagian telah dipublikasikan pada jurnal dalam dan luar negeri, dan sebagian dipublikasikan pada prosiding dengan nama Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB 2012, yang terbagi menjadi 3 (tiga) buku yaitu :

- Buku I : Bidang Pangan  
Bidang Biologi dan Kesehatan
- Buku II : Bidang Energi  
Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan  
Bidang Teknologi dan Rekayasa
- Buku III : Bidang Sosial, Ekonomi, dan Budaya

Melalui publikasi hasil penelitian ini, maka runutan dan perkembangan penelitian IPB dapat diketahui, sehingga *road map* penelitian IPB dan lembaga penelitian mitra IPB dapat dipetakan dengan baik.

Kami ucapkan terima kasih kepada Rektor dan Wakil Rektor IPB yang telah mendukung kegiatan Seminar Hasil-Hasil Penelitian ini, para Reviewer dan panitia yang dengan penuh dedikasi telah bekerja mulai dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan seminar hingga penerbitan prosiding ini terselesaikan dengan baik.

Semoga Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB 2012 ini dapat bermanfaat bagi semua. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Bogor, Mei 2013  
Kepala LPPM IPB,

Prof. Dr. Ir. Bambang Pramudya N., M. Eng  
NIP 19500301 197603 1 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## DAFTAR ISI

SUSUNAN TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii

### BIDANG ENERGI

### Halaman

Transformasi Genetik Tanaman Jarak Pagar ( <i>Jatropha curcas</i> L.) Dengan Gen <i>MaMt2</i> Penyandi Metallothionein Tipe 2 - <i>Novita R. Andriany Siregar, Utut Widyastuti, Suharsono</i> .....	335
---	-----

### BIDANG SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN

Pemanfaatan Bakteri Endofit untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Kesehatan Tanaman Padi Gogo - <i>Abdul Munif, Suryo Wiyono, Suwarno</i> .....	349
Pengembangan Wisata Pendidikan Pertanian di Institut Pertanian Bogor - <i>Bambang Sulistyantara, E.K.S. Harini Muntasib, Fiona Hanberia</i> .....	358
Pengembangan Ekowisata Gua di Jawa Barat - <i>Eva Rachmawati, Arzyana Sunkar</i> .....	373
Pengembangan Papan Komposit Berkualitas Tinggi dari Limbah Kayu dan Karton Gelombang (III): Ketahanan Papan Komposit terhadap Serangan Rayap Tanah ( <i>Coptotermes curvignathus</i> Holmgren) - <i>Muh. Yusram Massijaya, Gugie Nugraha, Arinana</i> .....	389
Kuantifikasi Komponen Neraca Air pada Tanaman Kelapa Sawit - <i>Suria Darma Tarigan, Sunarti</i> .....	406

### BIDANG TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Model Pengoptimuman Alokasi Sumberdaya dalam Manajemen Bencana - <i>Amril Aman, Toni Bakhtiar, Farida Hanum, Prpto Tri Supriyo</i> .....	419
Diseminasi dan Pemanfaat Teknologi Penangkaran Benih Kentang untuk Penyediaan Bibit yang Sehat dan Berkualitas di Kabupaten Banjarnegara - <i>Ani Kurniawati, Diny Dinarti, Ni Made Armini Wiendi</i> .....	430
Sintesis Surfaktan Alkil Poliglikosida dari Palm Fatty Alcohol (C <sub>16</sub> ) dan Glukosa Cair Singkong 85% dengan Perlakuan Perbedaan Suhu dan Lama Proses - <i>Erliza Hambali, Ani Suryani, Pudji Permadi, Mira Rivai</i> .....	438
Pengembangan Teknologi <i>Sonar</i> untuk Kuantifikasi Sumberdaya Ikan - <i>Henry M. Manik</i> .....	450





Pengembangan UKM Panganan Berbasis Teknologi <i>Vacuum Frying</i> untuk Meningkatkan Mutu dan Daya Saing Produk - <i>I Wayan Budiastra, Pramono D Fewidarto, Anang Latriyanto, Memen Surahman, Deva Primadia Almada</i> .....	460
Peningkatan Perolehan Biogas melalui Praperlakuan Biologis Limbah Biomassa - <i>Muhammad Romli, A. Dharmawa, B. Roberta</i> .....	476
Verifikasi Konsentrasi Bahan Penyamak Aldehida dan Minyak Biji Karet dalam Penyamakan Kulit Samoa Skala <i>Pilot Plant</i> - <i>Ono Suparno, Ika A. Kartika, Yandra Arkeman, M.J.S. Prayoga</i> .....	487
Teknik Fotografimetri dan Spektroskopi untuk Penentuan Sifat Fisika-Kimia Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit ( <i>Elaeis guineensis Jacq</i> ) - <i>Sam Herodian, Tineke Mandang, Usman Ahmad, Muhammad Makky, Dinah Cherie, Ahmad Thoriq</i> .....	502
Teknologi Separasi Bahan Aktif Temulawak Menggunakan Biopolimer Termomodifikasi dari Serabut Ela Sagu - <i>Tun Tedja Irawadi, Henny Purnaningsih, Zainal Alim Mas'ud, Mohammad Khotib</i> .....	519
Kajian Prototipe <i>Ethylene Block</i> untuk Memperpanjang Daya Simpan Pisang Raja Bulu - <i>Winarso Drajad Widodo, Sri Setyati Harjadi, Ketty Sukesti</i> .....	529
Kombinasi Sistem Pengaturan Air Irigasi dengan Pemangkasan Daun Bawah Tanaman Jagung terhadap Efisiensi Air, Radiasi serta Produktivitas pada Lahan Kering Beriklim Kering - <i>Yonny Koesmaryono, Haruna, Budi Kartiwa, Tisen</i> .....	540
Wafer Pakan Komplit Limbah Sayuran Pasar untuk Peningkatan Produktivitas Domba di Peternakan Rakyat - <i>Yuli Retnani, Andi Saenab, Benny V. Latulung, Taryati</i> .....	556
Pola Pelepasan Urea dari <i>Urea Enriched Soil Conditioner</i> - <i>Zainal Alim Mas'ud, Mohammad Khotib, M. Anwar Nur, Ahmad Sjahriza</i> .....	570

INDEKS PENELITI

ix

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## PENGEMBANGAN WISATA PENDIDIKAN PERTANIAN DI INSTITUT PERTANIAN BOGOR

(The Development of Agro-Edu-Tourism at Bogor Agricultural University)

**Bambang Sulistyantara<sup>1)</sup>, E.K.S. Harini Muntasib<sup>2)</sup>, Fiona Hanberia<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Dep. Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian IPB,

<sup>2)</sup>Dep. Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan IPB,

<sup>3)</sup>Staf Pengelola Agro-Edutourism IPB

### ABSTRAK

Agro-Edu-Tourism adalah nama resmi institusi penyelenggara wisata pendidikan pertanian di lingkungan IPB, dikelola sejak 2005. Tujuan utama dibentuknya Agro-Edu-Tourism (AET) di IPB ini adalah untuk mempromosikan IPB sebagai lembaga pendidikan tinggi ternama dalam bidang pertanian di Indonesia, dan sekaligus sebagai media untuk meningkatkan minat memasuki pendidikan tinggi pertanian bagi para siswa sekolah. Pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan AET adalah dengan memberdayakan semua potensi obyek wisata dan atraksinya yang dimiliki oleh setiap departemen, fakultas dan atau unit-unit dalam lingkungan IPB. Upaya meningkatkan jumlah kunjungan dilakukan dengan kegiatan promosi secara gencar melalui media komunikasi dan melakukan program safari promosi ke berbagai sekolah di kawasan Jabodetabek. Promosi ini memberikan hasil yang positif, yaitu berupa diterimanya tanggapan positif dari berbagai kalangan sekolah dari SD hingga SMA, dan terjadi peningkatan jumlah kunjungan serta jumlah pengunjung. Dengan mempertahankan jumlah pengunjung minimal 2500 orang per tahun, kegiatan AET IPB dapat dikelola secara mandiri, sehingga sangat sesuai jika diusulkan untuk dikelola sebagai sebuah SUP (Satuan Usaha Penunjang).

Kata kunci: Agro-Edu-Tourism, wisata pendidikan, promosi wisata, satuan usaha penunjang (SUP).

### ABSTRACT

Edu-Agro-Tourism is the official name of the tour operator for education tourism institutions at the IPB, managed since 2005. The main purpose of the establishment of Agro-Edu-Tourism (AET) at IPB is to promote the well-known institutions of higher education in agriculture in Indonesia, as well as a medium to increase interest in entering higher education for students of elementary – secondary – high schools. The approach to realize AET activities is to empower all potential sights and attractions of every department, faculty and or units in IPB. Efforts to increase the number of visits made by a vigorous promotional activities through the communication medium and conduct promotional safari programs to schools in the greater Jabodetabek area. This promotion gives positive results, in the form of receiving a positive response from all sections of the school from elementary to high school, and an increase in the number of visits and number of visitors. By maintaining the number of visitors at least 2500 people per year, IPB AET activities can be managed independently, so it is suitable if proposed to be managed as a SUP (Satuan Usaha Penunjang, non-academic business unit).

Keywords: Agro-Edu-Tourism, education tourism, tourism promotion, non-academic business unit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## PENDAHULUAN

Institut Pertanian Bogor (IPB) merupakan perguruan tinggi negeri di Indonesia yang berpotensi dan memiliki kompetensi dalam bidang pertanian. Fasilitas pendidikan yang menunjang kegiatan kampus memiliki potensi bagi pengembangan kampus IPB sebagai kampus yang berbasis pertanian, diantaranya berupa fasilitas pendidikan fisik: laboratorium, kebun dan kolam percobaan, arboretum, dan kandang hewan. Disamping itu potensi lanskap alami dalam kampus juga mendukung, berupa ruang terbuka hijau dengan vegetasi beragam juga keragaman satwa, baik yang sengaja dipelihara maupun yang liar, iklim tropis yang cocok untuk budidaya tanaman palawija dan perkebunan, kelerengan lahan dan keadaan topografi yang dapat dikembangkan menurut kesesuaian lahannya, jenis tanah, geologi, serta keindahan visualnya.

Dengan bermodalkan potensi tersebut maka dapatlah dikembangkan program pengenalan pendidikan pertanian kepada masyarakat umum, baik untuk anak-anak, remaja maupun dewasa. Pengenalan pendidikan pertanian ini penting sebagai bekal generasi penerus untuk menghargai dunia pertanian. Program pengenalan ini dapat diramu menjadi sajian wisata yang menarik dan diminati, yaitu dalam bentuk wisata pendidikan pertanian di lingkungan Kampus IPB Darmaga. Pengelolaan wisata pendidikan pertanian dikembangkan berdasarkan kesepakatan Pimpinan IPB, yang selanjutnya dinamakan Wisata Pendidikan Pertanian (WPP) atau Agroedutourism (AET) IPB. Kegiatan ini dimulai pada tahun 2004, sehingga sampai saat ini sudah berjalan 8 tahun. WPP ini mendapat dukungan positif dari pimpinan IPB, dikarenakan merupakan program yang memiliki fungsi tambahan selain untuk meningkatkan penghargaan terhadap dunia pertanian, tetapi juga sebagai kegiatan promosi IPB secara efektif. Secara nasional, kegiatan wisata pendidikan IPB ini merupakan yang pertama dilahirkan dan hingga kini merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang menjalankannya.

Menurut Riyani (2005) wisata pendidikan dan wisata pertanian adalah kegiatan wisata untuk tujuan studi yang dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang alam dan teknologi pertanian melalui ilmu-ilmu pertanian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



dalam cakupan luas antara lain bercocok tanam, peternakan, perikanan, kehutanan, baik dilakukan di dalam maupun di luar ruangan/lapang.

Meningkatnya *trend* wisata pendidikan di Indonesia, meningkatkan pula keberadaan berbagai obyek atau paket wisata yang menawarkan kegiatan wisata yang tidak hanya memperkenalkan kesenangan namun juga memasukkan nilai-nilai pendidikan atau biasa disebut wisata pendidikan. Wisata Pendidikan adalah suatu program yang menggabungkan unsur kegiatan wisata dengan materi pendidikan. Program ini dikemas menjadi kegiatan wisata tahunan atau kegiatan ekstrakurikuler dan memiliki nilai lebih karena memuat kegiatan ekstrakurikuler. Materi-materi dalam pemanduan telah disesuaikan dengan bobot Peserta Wisata dan informasi pengetahuan apa saja yang akan diberikan (Anonim, 2010). Di Agroedutourism IPB, setiap kali mengunjungi obyek wisata, maka akan disesuaikan dengan ketertarikan pengunjung terhadap obyek dan bidang ilmu yang akan dipelajari.

Keberadaan obyek-obyek wisata yang bertema pendidikan mendukung pula proses belajar-mengajar bagi siswa sekolah tingkat dasar hingga sekolah menengah, diantaranya mendukung program Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Pendidikan berbasis kompetensi menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan. Kompetensi yang sering disebut dengan standar kompetensi adalah kemampuan yang secara umum harus dikuasai lulusan.

Pengalaman belajar adalah pengalaman belajar yang dialami oleh peserta didik seperti yang direncanakan dalam dokumen tertulis. Pengalaman belajar peserta didik tersebut merupakan konsekuensi dari dokumen tertulis yang dikembangkan oleh dosen/instruktur/pendidik. Dokumen tertulis yang dikembangkan dosen ini dinamakan Rencana Perkuliahan/Satuan Pembelajaran. Pengalaman belajar ini memberikan dampak langsung terhadap hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu jika pengalaman belajar ini tidak sesuai dengan rencana tertulis maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak dapat dikatakan sebagai hasil dari kurikulum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Program yang dikembangkan oleh Agroedutourism IPB senantiasa mendukung kegiatan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah, hal ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pihak mitra (guru sekolah) yang akan berkunjung mengenai kurikulum atau tujuan pembelajaran, dan hasil diskusi tersebut dituangkan dalam sebuah Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai bahan acuan bagi siswa dalam melakukan kunjungan.

Tujuan yang ingin dicapai pada pengembangan Agroedutourism IPB adalah sebagai berikut:

1. Menyusun konsep dan rencana pengelolaan kawasan tujuan wisata pendidikan pertanian (agro-edu-tourism) Kampus IPB,
2. Mengelola kawasan tujuan wisata pendidikan pertanian (agro-edu-tourism) Kampus IPB, termasuk kegiatan promosi dan pemasarannya.

Manfaat yang diharapkan pada kegiatan Wisata Pendidikan Pertanian di IPB yakni:

1. Meningkatkan minat siswa dalam mempelajari ilmu dan teknologi yang relevan.
2. Meningkatkan citra pendidikan tinggi pertanian di Indonesia, khususnya di IPB.
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengembangan Wisata Pendidikan Pertanian (WPP) atau Agroedutourism (AET) IPB dilaksanakan pada tahun 2010-2012 dengan dukungan pendanaan dari skema IBIKK, yang bersumber dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Kegiatan pengembangan Agroedutourism IPB secara garis besar dibagi dalam 4 (empat) hal, yaitu pengembangan obyek, interpretasi obyek, promosi dan penyediaan alat atau barang penunjang kegiatan. Masing-masing kegiatan dikordinir oleh satu orang yang termasuk dalam Tim Pengelola AET.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Kegiatan penelitian dilakukan di dalam dan di luar kampus. Kegiatan di dalam kampus dilakukan Kampus IPB Darmaga dan sekitarnya, mencakup di berbagai Fakultas dan Departemen atau Unit, baik berupa laboratorium, laboratorium lapang, kebun percobaan, Rumah Sakit Hewan, Ruang Terbuka Hijau, serta unit penunjang pendidikan lainnya. Kegiatan di luar kampus dilakukan pada saat melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi, dengan cara mendatangi lokasi-lokasi berbagai sekolah di kawasan Jabodetabek.

Bahan baku kegiatan wisata pendidikan berasal dari obyek wisata dan atraksi yang dapat digali dari obyek tersebut. Potensi obyek wisata dan atraksi yang timbul dari suatu obyek, dapat bersumber dari fakultas, unit, departemen atau laboratorium. Untuk mendapatkan data tersebut, maka dilakukan survey atau observasi, kemudian dilakukan inventarisasi.

Setiap obyek wisata dapat menelurkan satu atau beberapa bentuk atraksi yang menarik untuk disajikan kepada pengunjung wisata. Beberapa jenis atraksi selanjutnya dapat dikelompokkan dalam satu program wisata, dan selanjutnya beberapa program wisata dapat dikelompokkan lagi untuk membentuk suatu paket wisata. Dengan membuat berbagai kombinasi dari atraksi dan program wisata maka dapat dibentuk berbagai paket wisata.

Manajemen yang dilakukan pada kegiatan Wisata Pendidikan Kampus ini meliputi tiga aspek sebagai berikut:

- a. Koordinasi dan kerjasama dengan pemasok bahan baku
- b. Pengembangan dan peningkatan kualitas, serta kuantitas pemrograman wisata
- c. Pelatihan pemandu wisata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Produksi atau Layanan

Bahan baku atau komoditas utama Wisata Pendidikan Pertanian sangat khas yaitu berupa potensi obyek wisata dan atraksi yang timbul dari obyek tersebut. Obyek wisata meliputi seluruh obyek yang potensial dikembangkan dan kedudukannya berada di setiap departemen dan unit-unit di IPB. Sebagaimana tertera di dalam Tabel 1 terlihat terdapat sejumlah obyek wisata yang berpotensi



untuk dikembangkan atraksi-atraksinya. Atraksi yang melekat di setiap obyek wisata merupakan daya tarik wisata, inilah sebenarnya yang dimaksud sebagai bahan baku.

Tabel 1. Obyek yang potensial dikembangkan sebagai obyek wisata, dengan keragaman atraksinya

Obyek	Atraksi
Kebun Percobaan Cikabayan	Menjelajahi Kebun Percobaan IPB, mengenal tanaman pertanian, rumah kaca, jenis pupuk dan pestisida, belajar teknik hidroponik, praktek menanam
Museum Serangga	Menonton video serangga, melihat koleksi unik spesies serangga, bermain dengan belalang ranting, belajar pengawetan serangga (insektarium) dan belajar membuat embedding gantungan kunci serangga.
Arboretum/Hutan Buatan	Menjelajahi Hutan Tropika dan Hutan Bambu, mengenal habitat hutan, jenis tanaman tropis dan langka, games hutan
Kebun/Instalasi Tanaman Obat	Mengenal jenis tanaman obat, belajar pembibitan, cara pemanfaatan dan khasiat serta mengenal produk olahan tanaman obat
Pengankaran Satwa Liar	Melihat Rusa dan Beo, memberi pakan dan mempelajari tentang satwa liar
Museum Satwa	Mempelajari ilmu anatomi hewan, dan melihat berbagai jenis kerangka manusia dan hewan
Lab Ternak Non Ruminansia dan satwa harapan	Belajar dan mengenal hewan coba atau hewan laboratorium seperti mencit, tikus dan ular, serta permainan berupa lomba balapan mencit.
Lab. Pengolahan Limbah ternak	Belajar proses pengolahan limbah ternak, mengenal biogas dan bioarang.
Unit Kajian Pengendalian Hama Pemukiman	Belajar tentang nyamuk, kecoa dan lalat serta cara pengendaliannya.
Kandang Ternak	Mengenal berbagai jenis hewan ternak seperti sapi, kambing, serta unggas, memberi pakan dan belajar daur hidup satwa.
Sudio Arsitektur Lanskap	Mengenal tanaman hias dan belajar mendisain taman dengan tanaman lanskap
Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan	Mengenal ternak, menonton video peternakan, mengenal produk ternak dan teknik pengolahannya, melihat pembuatan daging giling, bakso, nugget, susu dan yogurt serta pengemasannya.
Departemen Teknologi Hasil Perairan	Belajar mengolah ikan menjadi produk siap makan: nugget, bakso, kaki naga, dan lainnya.
Lab. Kultur Jaringan dan Bioteknologi Tanaman	Berkunjung ke laboratorium kultur jaringan, mengenal alat-alat dan bahan serta manfaat kultur jaringan.
Forest Outbond	Berpetualang ke hutan bermain dan menikmati keindahan alam lingkungan IPB
F-Technopark	Pembuatan teh rosela, tofu dan sereal dalam mini pabrik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Obyek-obyek yang dimiliki dan berpotensi untuk dikembangkan tersebut berasal dari berbagai unit di IPB yang tersebar di 9 fakultas dan 36 departemen. Secara garis besar obyek wisata yang tersedia di seluruh departemen dan unit di IPB dapat dikelompokkan menjadi obyek *indoor* dan obyek *outdoor*. Obyek *indoor* adalah obyek yang ketersediaannya berada di dalam ruang, misalnya di dalam laboratorium fisik. Sementara itu obyek *outdoor* merupakan obyek yang keberadaannya di luar ruang berupa laboratorium lapang dan ruang-ruang terbuka lainnya.

Proses produksi diawali dengan Tim Pengelola Agroedutourism IPB melakukan pengembangan terhadap berbagai obyek yang berpotensi untuk Wisata Pendidikan Pertanian di Kampus IPB Darmaga. Potensi dan fasilitas tersebut diantaranya laboratorium, kebun dan kolam percobaan, arboretum, laboratorium lapang seperti kandang, serta potensi alam yang terdiri dari keragaman vegetasi, satwa, topografi serta keindahan lanskap kampus.

Kegiatan pengembangan obyek wisata dilakukan dengan mengadakan workshop dengan tujuan untuk mengembangkan Agroedutourism di kampus IPB Darmaga melalui:

1. Pengembangan program wisata yang telah dirintis sebelumnya di kampus IPB Darmaga beserta pengelolaannya.
2. Penyusunan program atraksi wisata baru. Penyusunan program atraksi wisata AET selalu dikoordinasikan dengan berbagai penanggungjawab di unit terkait. Data yang dihasilkan dari kegiatan inventarisasi obyek wisata dianalisis dan diramu sehingga didapatkan berbagai program atraksi wisata yang dapat disusun dan ditawarkan atau dipasarkan.
3. Penyusunan program dan paket wisata. Produk wisata terdiri dari obyek wisata, program wisata dan paket-paket wisata. Di dalam satu paket wisata dapat terdiri dari berbagai program wisata dan dalam satu obyek wisata dapat digali beberapa program. Seperti telah dijelaskan bahwa WPP mengelola berbagai obyek wisata, yang dapat disusun ke dalam beberapa program dan paket. Program atraksi wisata yang telah dikaji kemudian disusun menjadi beberapa paket wisata yang terdiri dari berbagai atraksi wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





4. Pengembangan koordinasi mengenai pengelolaan wisata di kampus IPB Darmaga.
5. Meningkatkan pemasaran wisata pendidikan pertanian dalam arti luas kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dalam pengelolaan dan pemasaran produk-produk wisata pendidikan pertanian dengan menghadirkan pembicara yang kompeten di bidang wisata terutama wisata pendidikan pertanian.

Pengertian produksi dalam kegiatan WPP adalah mengembangkan produk-produk yang telah ada seperti laboratorium-laboratorium baik *indoor* maupun *outdoor* dikemas menjadi atraksi wisata. Produk-produk wisata yang telah diproduksi dan dikemas menjadi atraksi wisata oleh Tim Utama Pengelola AET, selanjutnya diperkenalkan kepada pengunjung. Produk wisata terdiri dari obyek wisata, program wisata dan paket-paket wisata. Di dalam satu paket wisata dapat terdiri dari berbagai program wisata dan dalam satu obyek wisata dapat digali beberapa program. Seperti telah dijelaskan di atas AET IPB mengelola berbagai obyek wisata, yang dapat disusun ke dalam beberapa program dan paket.

### Interpretasi Obyek Wisata

Interpretasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan pelayanan maupun manajemen kegiatan wisata Agroedutourism di Kampus IPB Darmaga. Kegiatan yang dilakukan dalam interpretasi yakni menyusun papan interpretasi (*interpretation board*) sesuai dengan prioritas lokasi yang akan diperkenalkan kepada calon pengunjung. Adapun cakupan kegiatan ini meliputi:

- a. tinjauan ulang hasil perencanaan
- b. rencana pemetaan pemasangan *sign* dan *label*
- c. penyusunan desain *sign* dan *label*
- d. pemasangan *sign* dan *label*
- e. pemotretan dan penyusunan laporan

Harap Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hal ini merupakan hak cipta milik Institut Pertanian Bogor (IPB) dan tidak boleh diperjualbelikan atau disebarkan secara komersial tanpa izin IPB.





Gambar 1. Papan interpretasi Peta Wisata Pendidikan Pertanian IPB.

Papan interpretasi sebagaimana terlihat pada Gambar 1 ditempatkan di tepi jalan lingkar kampus, pada posisi di dekat pintu masuk utama IPB. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi para pelintas untuk memperhatikan papan tersebut. Papan interpretasi telah didesain dengan sangat menarik dan dalam ukuran yang sangat memadai sehingga dari jarak jauh sudah mampu memikat para pelintas jalan. Papan ini ditempatkan di dekat Pos Lapangan AET, dimaksudkan memberikan kemudahan tambahan bagi para pelintas yang ingin mencari informasi lebih mendalam tentang program wisata kampus.

### Koordinasi dan Kerjasama dengan Pemasok Bahan Baku

Koordinasi dengan berbagai pihak pemasok bahan baku seperti departemen, fakultas maupun unit lain di IPB selalu dilakukan dengan memperbaharui informasi dan data. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tetap terjalin kerjasama manajemen pengelolaan wisata di Kampus IPB Darmaga.

Kegiatan pengembangan bahan baku dilakukan dengan berupaya memperkenalkan program wisata baru kepada pengunjung, sehingga dapat berdampak pemerataan tingkat kunjungan di berbagai unit di IPB. Selain itu, diprogramkan peningkatan kualitas program wisata dengan bersama-sama memperbaiki isi materi maupun fasilitas pendukung kegiatan kunjungan sehingga meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





## Pemasaran

Pasar terbesar bagi kegiatan Wisata Pendidikan Pertanian IPB berasal dari berbagai sekolah di Jabodetabek, terdiri dari sekolah dengan berbagai tingkat pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), SMP maupun SMA, atau yang sederajat. Dengan adanya keragaman dari pihak sekolah ini menunjukkan peluang yang sangat besar untuk menggalakkan kegiatan promosi.

## Promosi

Promosi merupakan upaya untuk memperkenalkan adanya program wisata pendidikan pertanian yang dilayani oleh IPB. Untuk melaksanakan kegiatan promosi diperlukan sejumlah sarana ataupun bahan promosi. Bahan promosi yang telah disediakan meliputi leaflet, booklet, pin, pemisah buku, dan kalender. Selain itu untuk jangkauan yang lebih luas dan cepat juga telah dibuat situs (web) AET IPB yang telah dilakukan koneksi langsung dengan website IPB.

Bentuk kegiatan promosi yang diterapkan adalah berupa safari promosi ke sekolah. Sasaran sekolah ditentukan oleh Tim Pengelola Agroedutourism berdasarkan distribusi kewilayahan di Jabodetabek. Kegiatan safari promosi dilakukan selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun ketiga (2012) secara khusus dilakukan promosi melalui Perkumpulan Guru Kimia SMA Jakarta Timur.

Dalam mempersiapkan bahan promosi, maka tim dan staf sekretariat melakukan perencanaan berupa desain produk-produk pendukung kegiatan promosi, dimana hasil desain tersebut kemudian diproduksi (Gambar 2). Hasil bahan-bahan promosi yang dibuat bertujuan sebagai alat atau media informasi Agroedutourism yang dibagikan kepada calon pengunjung, dalam hal ini sekolah-sekolah yang memiliki potensi untuk berkunjung yang berada di daerah Jabodetabek maupun luar daerah tersebut.

Bahan-bahan promosi tersebut juga mendukung kegiatan safari promosi atau roadshow ke berbagai sekolah Jabodetabek. Hasil promosi di berbagai sekolah diharapkan mendapatkan respon yang baik di masa yang akan datang, dengan indikator meningkatnya jumlah kunjungan di tahun-tahun mendatang. Pada tahun pertama (2010) telah dibuat suatu buku panduan wisata pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



pertanian sebagai salah satu bentuk promosi dan petunjuk bagi pengunjung yang ingin menikmati objek di IPB, pada tahun kedua dibuat papan interpretasi yang digunakan sebagai petunjuk arah dan peta penyebaran wisata di kampus IPB, pada tahun ketiga dibuat bahan promosi berupa cerita pendek bergambar dengan judul "Berwisata di Kampus IPB Darmaga".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

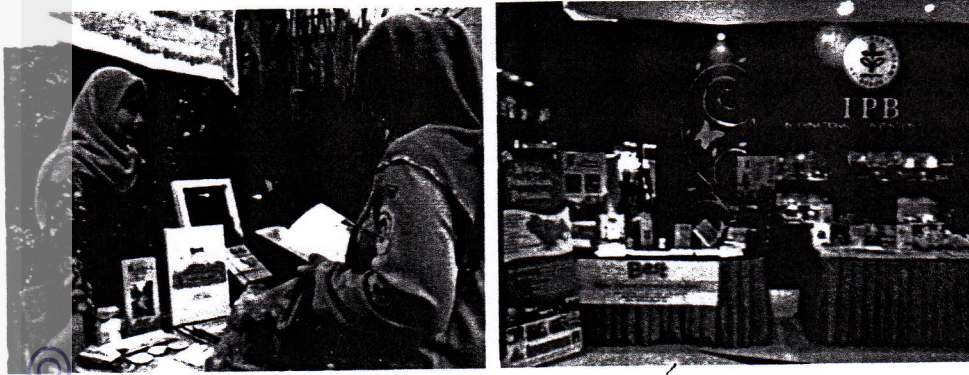
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Gambar 2. Contoh bahan promosi.

Dalam rangka mendukung kegiatan safari promosi, dilakukan pula metode lain berupa partisipasi AET IPB pada kegiatan pameran, baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar Kampus IPB. Dua kegiatan pameran yang diikuti adalah Agrinex di Jakarta Convention Center, Road Show Visit Bogor di Thamrin City dan Sistaninable Business MB IPB di IICC. Selain itu pada pameran yang bernuansa kewisataan juga telah diikuti, yaitu Forum Ekowisata Jawa Barat, Pameran Nasional Pesta Sains FMIPA IPB, Pameran JKHA Jalan Kaki Hijaukan Alam dalam rangka mencanangkan kampus IPB sebagai Kampus Biodiversitas. Berbagai jenis pameran tersebut sangat positif diberdayakan untuk melakukan kegiatan promosi, dikarenakan melalui pameran tersebut dapat dilakukan komunikasi langsung dengan masyarakat umum dan masyarakat mitra wisata. Gambar 3 berikut menjelaskan partisipasi AET dalam pameran tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 3. Promosi Wisata Pendidikan Pertanian IPB pada (a) Pameran road show visit Bogor Thamrin City, (b) Pameran MB IPB di IICC.

Berdasarkan hasil perhitungan data statistik pengunjung pada kegiatan kunjungan menunjukkan bahwa daerah jabodetabek terutama Depok, Tangerang dan Bekasi masih mendominasi, sehingga dianggap perlu meningkatkan penyebaran informasi tentang AET IPB di ketiga daerah tersebut sehingga akan lebih banyak lagi sekolah yang berminat untuk berkunjung. Sebanyak 8 (delapan) sekolah telah dikunjungi pada program ini. Program lanjutan lain yang telah dilaksanakan adalah dengan mengirimkan beberapa materi promosi seperti profil AET IPB, leaflet dan *name card* ke berbagai sekolah di Jabodetabek melalui layanan pos. Kegiatan ini cukup efektif dan memerlukan biaya yang ringan. Selama tiga berturut-turut pada tahun 2010-2012 telah dikirimkan leaflet kepada 100 sekolah, 100 sekolah dan 150 sekolah.

Bentuk promosi yang lain adalah dengan menjalin komunikasi dengan berbagai mitra wisata. Salah satunya adalah dengan Taman Nasional Gunung Ciremai dan berbagai mitra wisata lain. Bentuk promosi yang dilakukan bersama sivitas IPB juga telah dilaksanakan yaitu bekerjasama dengan berbagai Himpunan Mahasiswa yang dikaitkan dengan event masa pengenalan kampus.

### Publikasi

Bentuk publikasi yang dilakukan adalah dengan aktif memperbaharui *website* AET-IPB yang di-link dengan *website* IPB, dan mengem bangkan blog khusus yang berisi informasi Agroedutourism dan program-program kegiatannya. Alamat web blog yang telah dipasang adalah [www.agroedutourismipb.multiply.com](http://www.agroedutourismipb.multiply.com).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Institut Pertanian Bogor (Institut Pertanian Bogor)



Pada tahun 2011 telah diunggah alamat web baru, yang langsung memiliki link (tautan) dengan website IPB, yaitu [www.agroedutourism.ipb.ac.id](http://www.agroedutourism.ipb.ac.id). Dengan adanya media ini, maka calon pengunjung dengan mudah dapat mengakses informasi tentang AET-IPB. Pada web ini telah dilengkapi dengan sistem fasilitas pendaftaran *online* yang dapat dilakukan oleh calon pengunjung yaitu dengan cara mengisi borang/formulir pendaftaran dan dikirim kembali kepada Pengelola AET-IPB. Dengan memperhatikan peminat yang semakin meningkat, maka pada tahun 2012 AET-IPB telah mengaktifkan layanan komunikasi di *Facebook* dan *Twitter*.

### Layanan Kunjungan

Kunjungan wisata pada AET-IPB mengalami peningkatan dengan adanya dukungan pendanaan IBIKK. Pada tahun pertama (2010) telah diperoleh kunjungan sebanyak 1.684 orang, meskipun angka ini belum mencapai target kunjungan sebanyak 2.000 orang. Pada tahun kedua (2011) terjadi lonjakan pengunjung menjadi sebanyak 3.603 orang, dimana angka ini telah melampaui target 3.000 orang pengunjung. Akan tetapi pada tahun ketiga (2012) terjadi penurunan lagi menjadi 2.866 orang pengunjung, cukup jauh dari target yang meningkat 4.000 orang pengunjung.

Melalui pendanaan IBIKK telah dimungkinkan dilakukannya kegiatan promosi yang gencar kepada sekolah-sekolah di daerah Jabodetabek. Promosi ini mampu meningkatkan jumlah pengunjung secara nyata, terutama jika dilihat lonjakan dari tahun pertama menuju tahun kedua. Meskipun terjadi penurunan pada tahun ketiga, namun tetap mencapai angka di atas 2.500 pengunjung. Batas minimal pengunjung 2.500 orang merupakan batas dicapainya *break event point* (BEP), sehingga dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan AET-IPB dapat berkelanjutan jika dapat dipertahankan minimal dicapai angka jumlah pengunjung ini. Oleh karena peluang untuk memasarkan masih terbuka lebar, maka dapat dikatakan bahwa peluang untuk mendapatkan keuntungan tetap besar. Gambar 4 berikut ini memberikan ilustrasi aktivitas kunjungan wisata AET-IPB dengan berbagai program.

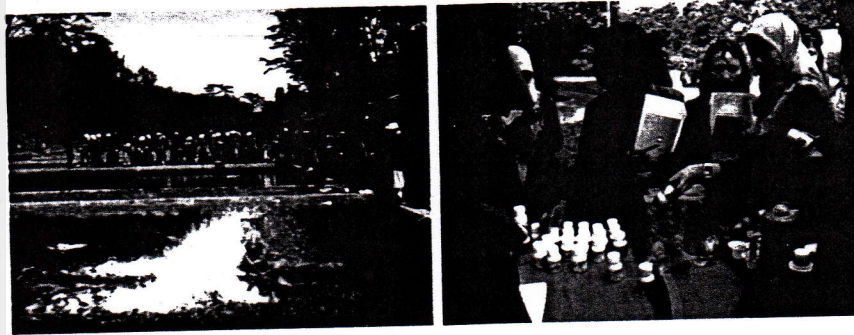
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

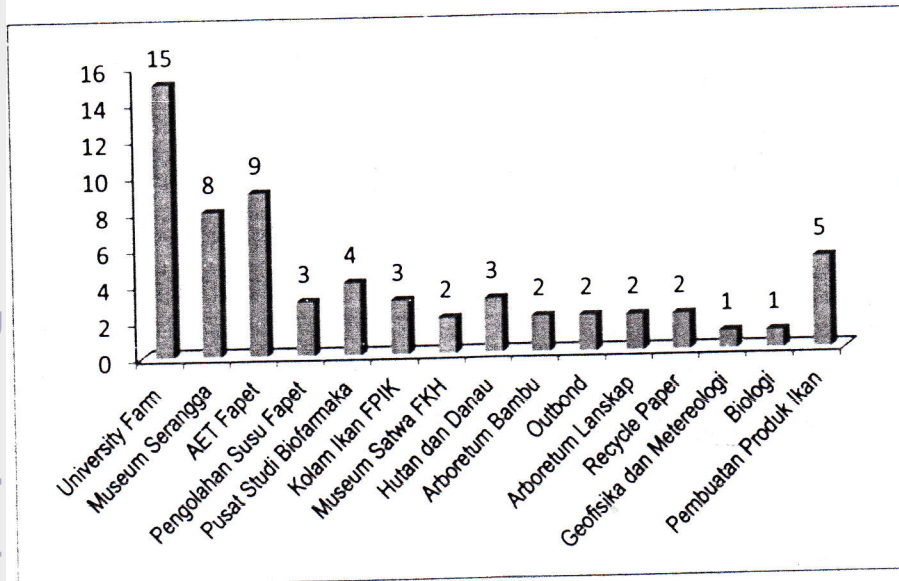
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 4. Contoh kunjungan wisata AET-IPB dalam berbagai program.

Minat pengunjung terhadap obyek wisata cukup beragam. Dalam tiga tahun 2010-2012 tercatat bahwa minat pengunjung lebih cenderung secara berurut pada University Farm, AET Fakultas Peternakan, dan Museum Serangga (Gambar 5). Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukannya promosi untuk meningkatkan jumlah kunjungan pada obyek-obyek wisata yang lain. Selain itu, bagi obyek wisata yang belum ada kunjungannya perlu dilakukan inovasi program yang menarik. Dengan mempromosikan dan melakukan inovasi program pada obyek wisata yang masih langka ataupun yang belum pernah dikunjungi, maka diharapkan akan dapat meningkatkan jumlah kunjungan sekaligus jumlah pengunjung. Dengan demikian, penyelenggaraan AET-IPB diharapkan dapat dipertahankan di atas BEP.



Gambar 5. Objek kunjungan yang diminati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## KESIMPULAN

1. Kegiatan wisata pendidikan pertanian (WPP) model AET-IPB sangat efektif sebagai media promosi IPB dalam upaya meningkatkan minat pada pendidikan tinggi bidang pertanian.
2. Meskipun kegiatan AET-IPB difokuskan pada kegiatan promosi untuk meningkatkan minat pada pendidikan tinggi bidang pertanian, namun sangat dimungkinkan untuk digerakkan sebagai kegiatan bisnis yang mandiri, sehingga institusi pengelolaan AET-IPB dapat diusulkan untuk dikembangkan sebagai SUP (Satuan Usaha Penunjang).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Pendidikan Tinggi yang telah mendukung dana dalam pengembangan AET-IPB melalui hibah kompetisi penelitian PPM dengan skema IBIKK pada periode tahun 2010–2012.

## DAFTAR PUSTAKA

- anonim. 2010. <http://wisatapasundan.com/wisata-edukasi/wisata-pendidikan/> (diunduh pada tanggal 08 November 2010).
- Riyani. 2005. Kajian Potensi Fasilitas Pendidikan sebagai Obyek Wisata Pendidikan Pertanian di Kampus Institut Pertanian Bogor Darmaga. (Skripsi).
- Yoeti, O.A. 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita, Jakarta. 211 hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University





# Mencari dan Memberi yang Terbaik

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ISBN 978-602-8853-16-3 (jil.1)



9 786028 853163



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Certificate No QSC 01048  
ISO 9001: 2008

Sekretariat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM - IPB)  
Jedung Andi Hakim Nasoetion Lantai 3 Kampus IPB Dramaga Bogor 16680  
Telp. +62251 8622093 +62251 8622709 Fax. +62251 8622323  
Website : <http://lppm.ipb.ac.id>; Email : [lppm@ipb.ac.id](mailto:lppm@ipb.ac.id); [ipb.lppm@yahoo.com](mailto:ipb.lppm@yahoo.com)